

## ABSTRACT

This research aims to examine the factors which affect fraud goverment employees consisted of organizational justice, information asymmetry, observance accounting policies, cultural ethical management, and organizational commitment. Fraud is caused by three factors, namely pressure, opportunity, and rationalization (Cressey, in Tuannakota, 2012).

The study population consisted of 966 employess who work at the BLU RSAB Harapan Kita. Questionnaires qualify as 173 respondents using simple random sampling technique. Methods of data analysis using descriptive statistical analysis, classic assumptions testing, validity and reliability testing, and hypothesis testing with multiple linear regression analysis.

The simultaneous test results showed that *organizational justice*, information asymmetry, observance accounting policies, cultural ethical management, and organizational commitment have a significant effect on the *fraud goverment employees*. The partial test results showed that organizational distributive, organizational procedural, observance accounting policies, and organizational commitment have a negative significant effect on the *fraud* goverment employees. While, information asymmetry have a positive signifivant effect on the *fraud* goverment employees. However, cultural ethical management is is not significant effect on the *fraud* goverment employees.

**Keyword:** *organizational justice, information asymmetry, observance accounting policies, organizational commitment, fraud goverment employees.*

## *ABSTRAKSI*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan (*fraud*) pegawai negeri sipil yang terdiri atas keadilan organisasi, asimetri informasi, ketaatan kebijakan akuntansi, budaya etis organisasi dan komitmen organisasi. Kecurangan (*fraud*) disebabkan oleh 3 faktor, yaitu tekanan, peluang dan rasionalisasi (Cressey, dalam Tuannakota, 2012).

Populasi penelitian ini terdiri dari 966 pegawai negeri sipil yang bekerja di lingkungan BLU RSAB Harapan Kita. Kuesioner yang memenuhi syarat adalah 173 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian validitas dan reliabilitas serta pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*).

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa keadilan organisasi, asimetri informasi, ketaatan kebijakan akuntansi, dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pegawai negeri sipil. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa keadilan distributif, keadilan prosedural, ketaatan kebijakan akuntansi dan komitmen organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fraud* pegawai negeri sipil. Sementara, asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud* pegawai negeri sipil. Akan tetapi, budaya etis organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud* pegawai negeri sipil.

**Kata Kunci:** keadilan organisasi, asimetri informasi, ketaatan kebijakan akuntansi, komitmen organisasi, *fraud* pegawai negeri sipil.